

IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK

Latifatul Rif'ah¹, Agus Sutono², dan Rahmat Sudrajat³

email: latifatul236@gmail.com, agussutono1978@gmail.com, rahmatsudrajat2013@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background in this study was that students were less than optimal in applying the character education that had been given by the Civics teacher. Students are busy at the time of learning, students are not serious in praying and singing the national anthem Indonesia Raya, students pay less attention to the teacher during learning, lack of student responsibility in collecting assignments given by the teacher and lack of maximum discipline. The formulation of the problem in this research is how to implement discipline in the PPKn learning process for class VIII students at SMPN 1 Karangawen. The type of research used is descriptive qualitative. The location of the research was at SMP Negeri 1 Karangawen. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The validity of the data by means of triangulation of data collection techniques.

Keywords: Discipline, PPKn Learning Process

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini peserta didik kurang maksimal dalam mengaplikasikan pendidikan karakter yang sudah di berikan guru PPKn. Peserta didik ramai pada saat pembelajaran, peserta didik kurang bersungguh sungguh dalam berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia raya, peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru dan kurang maksimalnya penanaman sikap disiplin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kedisiplinan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangawen. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian yaitu penerapan disiplin pada pembelajaran PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangawen pada prinsipnya cukup baik dilihat dari siswa berperilaku sopan terhadap guru.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Proses Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan suatu perilaku atau sifat yang dimiliki oleh setiap peserta didik, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas pendidikan yang baik diharapkan mampu mencetak generasi penerus yang berkualitas nantinya. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh Kemendiknas (2012: 33) antara lain: 1) Datang kesekolah dan masuk kelas pada waktunya. 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya. 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan. 4) Menaati peraturan sekolah dan kelas. 5) Berpakaian rapi. Karakter disiplin ini sangat penting dimiliki oleh siswa agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya pembentukan karakter disiplin ini didasarkan pada alasan bahwa perilaku tidak disiplin sering kali ditemui di lingkungan sekolah yang akibatnya seringkali terbawa juga ke dalam lingkungan sehari-harinya.

Namun, kenyatannya dari observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Karangawen. Guru PPKn di SMP Negeri 1 Karangawen sendiri sudah menerapkan keteladanan guru dalam menanamkan disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik dengan baik, akan tetapi peserta didik kurang maksimal dalam mengaplikasikan pendidikan karakter yang sudah diberikan guru PPKn. Melalui keteladanan tersebut, misalnya saja peserta didik ramai pada saat pembelajaran, peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia raya, peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan kurang maksimalnya penanaman sikap disiplin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Karangawen. Sumber Data primer Menurut Sugiyono

(2018:456) sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui 3 guru PPKn, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, dan 6 siswa kelas VIII. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan cara triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMPN 1 Karangawen yang diperoleh hasil wawancara dan observasi sudah baik. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan subjek A1, A2, A3 dan B bahwa kedisiplinan sangat penting dan diterapkan dalam tata tertib secara umum. Secara umum dalam pembelajaran tidak ada materi yang membahas mengenai kedisiplinan. Namun dalam penyampaian materi belajar harus disiplin sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang selesai dalam satu pertemuan. Sedangkan disiplin dalam pembelajaran sudah termasuk dalam RPP dalam apersepsi, artinya guru sudah menegaskan bahwa kedisiplinan itu harus diterapkan dalam pembelajaran. Guru melakukan upaya yang dapat memotivasi siswa dengan cara mendemonstrator atau menjadi contoh bagi siswa untuk selalu konsisten disiplin. Selain itu guru memberikan contoh tokoh yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswa. Guru juga melakukan ceramah agar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam dirinya sendiri. Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa dengan menggunakan metode ceramah atau memberikan arahan secara langsung kepada siswa untuk disiplin dalam belajar. Kemudian guru juga berupaya menjadi tauladan bagi siswa untuk disiplin saat pembelajaran. Guru juga berupaya mencari penyebab dan mencari solusi terkait pelanggaran yang dilakukan siswa. Guru juga mengawasi siswa agar konsisten

dalam berdisiplin.

2. Bentuk kedisiplinan siswa saat pembelajaran yaitu siswa harus masuk ke kelas sesuai jadwal yang ditentukan, dengan posisi siap dan fokus untuk belajar. Siswa juga harus mempelajari materi dan mengerjakan soal – soal sesuai dengan ketentuan dari guru. Siswa harus istirahat, masuk kembali, dan pulang sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Ada tiga faktor yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, antara lain: 1) siswa. Karakter siswa berbeda – beda dapat berpengaruh terhadap implementasi kedisiplinannya masing-masing, karena pada dasarnya siswa ada yang patuh dan ada yang melanggar. 2) Guru. Guru yang memiliki tugas lain dapat membuat siswa tidak disiplin dalam belajar. 3) Lingkungan. Adanya perbedaan situasi dan kondisi tertentu, dapat membuat siswa tidak disiplin dalam belajar.
4. Pelanggaran yang dilakukan siswa terkait kedisiplinan antara lain tidak mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan pentingnya disiplin, tidak disiplin dalam berpakaian, telat mengumpulkan tugas, bermain handphone saat belajar, keluar kelas pada jam pelajaran, bermain, dan membolos.
5. Evaluasi yang dapat dilakukan guru dalam menyikapi pelanggaran kedisiplinan siswa antara lain menganalisis sebab siswa melanggar dan memberikan solusi. Kemudian guru juga melakukan ceramah atau teguran agar siswa tidak mengulangi lagi. Memberikan sanksi seperti membersihkan kelas, menambah tugas, dan memantau terus kedisiplinan siswa. pada proses penutup pembelajaran guru menegaskan kembali tentang pentingnya disiplin dalam belajar agar anak berubah lebih baik di hari berikutnya, terutama dalam hal belajar, pengumpulan tugas, dan taat pada tata tertib.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan disiplin pada pembelajaran PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangawen pada prinsipnya cukup baik dan telah nampak dari segi siswa berperilaku sopan terhadap guru dan cara siswa berpakaian, tapi untuk kedisiplinan waktu pada siswa hanya memerlukan kerja sama yang baik dengan orang tua saja. secara umum guru memegang peranan penting dalam proses penerapan disiplin pada siswa. Penerapan disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan cara pemberian materi dan memberikan contoh yang konkrit di lapangan sehingga siswa memahami arti pentingnya kedisiplinan. Guru melakukan upaya yang dapat memotivasi siswa dengan cara mendemonstrator atau menjadi contoh bagi siswa untuk selalu konsisten disiplin. Selain itu guru memberikan contoh tokoh yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswa. Guru juga melakukan ceramah agar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam dirinya sendiri. Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa dengan menggunakan metode ceramah atau memberikan arahan secara langsung kepada siswa untuk disiplin dalam belajar. Kemudian guru juga berupaya menjadi tauladan bagi siswa untuk disiplin saat pembelajaran. Ada tiga faktor yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, antara lain: 1) siswa, 2) Guru, dan 3) Lingkungan. Terdapat pelanggaran dalam penerapan kedisiplinan, namun sudah dilakukan kegiatan evaluasi agar siswa dapat intropeksi dan lebih baik.

Saran dalam penelitian ini guru hendaknya menerapkan kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan lagi sehingga menghasilkan siswa yang benar-benar memberikan contoh dan teladan yang baik pada sekolah selanjutnya. Guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dan peserta didik untuk lebih mengarahkan siswa dalam berperilaku dan mengikuti tata tertib yang ada di sekolah. Guru harus menjadi motivator bagi siswa dan selalu suport yang baik bagi kegiatan apa pun di dalam lingkungan sekolah, agar siswa mampu menaati peraturan yang ada di sekolah. Selain itu, siswa hendaknya memiliki kemauan dalam diri untuk bersikap disiplin dan tidak menunda nunda kegiatan atau pekerjaan sekolah agar mampu memiliki karakter disiplin dengan baik. Siswa disarankan agar lebih menaati peraturan sekolah sehingga dapat membiasakan perilaku siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Andri, M 1 Dahlia, S Dan Asep M 2 Kontribusi Pembelajaran Ppkn Terhadap Penegakan Kedisiplinan Siswa Di Smpn 9 Palu Dan Smp Al-Azhar Palu. 91 *E Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 3, Maret 2017 Hlm 90-99

Kementrian Pendidikan Nasional (2012). Indikator Disiplin. Kemdiknas: Jakarta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3. Kemdikbud: Jakarta.

Wulandari, Meiyanti (2014) upaya meningkatkan kedisplinaan siswa melalui proses pembelajraan pendidikan kewarganegaraan.